

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diperkirakan terhitung dari tanggal 20 Mei 2022 sampai dengan 20 Juli 2022. Rentang waktu tersebut meliputi pengumpulan data, pengolahan data, hingga dilanjutkan dengan penulisan laporan.

b. Tempat Penelitian

Dalam melakukannya penelitian ini dilaksanakan di LAZNAS Al-Alzhar, Jakarta.

3.2 Informan

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan jenis metode kualitatif dan juga melalui *Analytical Network Proses* (ANP) sebagai pendekatannya agar terjawab keputusan mana yang menjadi prioritas seorang Muzakki untuk berzakat secara digital di LAZNAS Al Azhar. Selanjutnya dilakukan pemilihan informan melalui teknik *purposive sampling*, agar penelitian dapat terpercaya dikarenakan adanya beberapa kriteria. Kriteria yang dimaksudkan adalah para pakar/praktisi dalam bidang zakat, baik secara keilmuan ataupun pemahaman. Sanafiah Faisal (1990) yang dikutip dari Spradley dan mengutarakan, informan akan lebih baik jika telah dapat terpenuhi seperti kriteria yang ada:

- i. Mereka yang melakukan penguasaan atau pemahaman proses dari ekulturasi, hingga dapat menghayati
- ii. Mereka yang tergolong masih memiliki keterlibatan
- iii. Mereka yang mempunyai waktu yang luang agar dapat dimintai informasinya

- iv. Mereka yang tidak hanya melakukan penyampaian informasi dari hasil kemasannya sendiri
- v. Mereka yang awalnya memiliki hubungan asing dengan peneliti

Berdasarkan dari kriteria diatas, maka peneliti menemukan narasumber yang dirasa tepat dan memenuhi kriteria tersebut, ialah:

1. Eka Napisah, S.Ag, M.Sos (Ketua Bazis Jakarta Timur)
2. H. Daram (Direktur LAZNA Al Azhar)
3. Muhammad Akbar Satrio, S.E.Sy, M.Si (Dosen Ekonomi Islam Universitas Al Azhar Indonesia)
4. Muzakki LAZ Al-Azhar yang memenuhi beberapa kriteria, yaitu;
 - a. Generasi millennial (berusia 24 – 42 tahun)
 - b. Sudah pernah melakukan zakat melalui layanan digital (baik melalui *crowdfunding* atau pun Aplikasi)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan ialah bersifat sistematis serta standar dan harus dilakukan untuk rangka memiliki data yang diinginkan. Oleh karenanya, guna memperoleh hasil memiliki keakuratan tinggi, maka peneliti melakukan penggunaan dari berbagai macam metode pengumpulan data, yaitu :

a. Wawancara

Metode yang mengumpulkan data melalui pengadaan wawancara dengan narasumber berdasarkan keperluan tujuan dari penelitiannya. Disamping memerlukan waktu cukup lama agar terkumpul data, dikarenakan harus dipikirkan juga mengenai pelaksanaannya, terutama di saat kondisi pandemi saat ini. Jika memungkinkan akan dilakukan wawancara secara tatap muka atau langsung ataupun secara daring jika tidak memungkinkan untuk dilakukan secara langsung. Wawancara

dilakukan dengan metode *indept interview* untuk mengkaji informasi ataupun pengetahuan secara mendalam.

b. Dokumentasi

Pengambilan data ini didapatkan dari berbagai dokumen. Penelitian ini juga menggunakan data ataupun sumbernya yang memiliki hubungan terhadap masalahnya. Sedangkan data-data dalam penelitian, dapat diperoleh melalui buku-buku, jurnal, arsip-arsip, dan lain sebagainya yang dapat memberikan dukungan pada masalah yang akan diteliti.

c. Observasi

Dilakukan pengamatan kepada objek penelitian ini secara langsung agar dapat terlihat secara dekat kegiatannya.

3.4 Validasi dan Realibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif valid, kriteria utama pada data hasil penelitian ialah reliabel dan obyektif. Uji keabsahan data sendiri meliputi uji-uji beriku:

1. Pengujian Kredibilitas

Peneliti memutuskan untuk melakukan pengujian:kredibilitas data melalui:

a. Meningkatkan ketekunan

Dengan mengamat yang hati-hati serta berkesinambungan, oleh karena itu dipastikan bahwa data serta urutannya sistematis.

b. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi dapat dilakukan melalu berbagai cara dan waktu. Pada penelitian ini sendiri digunakan triangulasi sumber guna menguji akan keabsahannya yang didapatkan dari berbagai sumber, setelah dilakukan analisis, akan diadakan *membercheck* atau kesepakatan akan sumber data tersebut.

c. Menggunakan bahan referensi

Bukti pendukung digunakan agar suatu data dapat terbukti dengan, berupa; rekaman wawancara beserta foto atau dokumen-dokumen yang bersifat autentik.

d. Mengadakan membercheck.

Pelaksanaan ini dilakukan apabila kesimpulan sudah didapatkan, dengan cara mendatangi sumber data atau informan dengan tujuan terdapat kesesuaian akan data yang sudah diperoleh dengan apa yang menjadi maksud informan.

2. Pengujian Transferability

Nilai uji ini disesuaikan dengan pertanyaan yang diajukan, seperti sejauh apa hasil dapat dilaksanakan dengan situasi lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan laporan yang berisikan uraian yang rinci, jelas, sistematis atas penelitian.

3. Pengujian Depenability

Pengujian dependability dilakukan dengan mengaudit seluruh prosesnya.

4. Pengujian Konfirmability

Dengan melakukan uji ini maka dilakukan pengujian hasil, serta mengaitkannya dengan proses. Apabila hasilnya sesuai fungsi dari prosesnya, maka penelitian telah memenuhi standar.

Dalam analisis dekriptif ini, metode analisis yang digunakan ialah pendekatan *Analytical Network Process* (ANP) dengan pengolahan yang dilakukan melalui *software "Super Decisions"*.

Metode ANP ialah hasil Kembangan dari sebelumnya yaitu Analytical Hierarchy Process (AHP), Pada proses dilakukan keputusan kerangka secara umum, kerangka ANP digunakan jaringan tanpa ditetapkan levelnya. Dalam analisis ANP, jumlah sampel ataupun responden tidak menjadi patokan akan validitasnya (Saaty, 2006). Pada metode ANP terdapat prinsip-prinsip dasar, yaitu:

- a. Prinsip dekomposisi, digunakan untuk melakukan penyusunan atau penstrukturan permasalahan kompleks hingga membentuk jaringan *cluster*.
- b. Prinsip penilaian komparasi, prinsip ini ditujukan untuk melakukan perbandingan pasangan (*pairwise comparison*) melalui keseluruhan bagian cluster sehingga terlihat melalui cluster utamanya.
- c. Prinsip Komposisi Hierarkis/Sintesis, agar dapat diperoleh hasil prioritasnya melalui sebagian *part* dalam cluster dengan prioritas global, sehingga akan memberikan hasil seluruh hierarkis dan menjumlahkannya pada *part* terendah.

3.5. Teknik Pengolahan Data

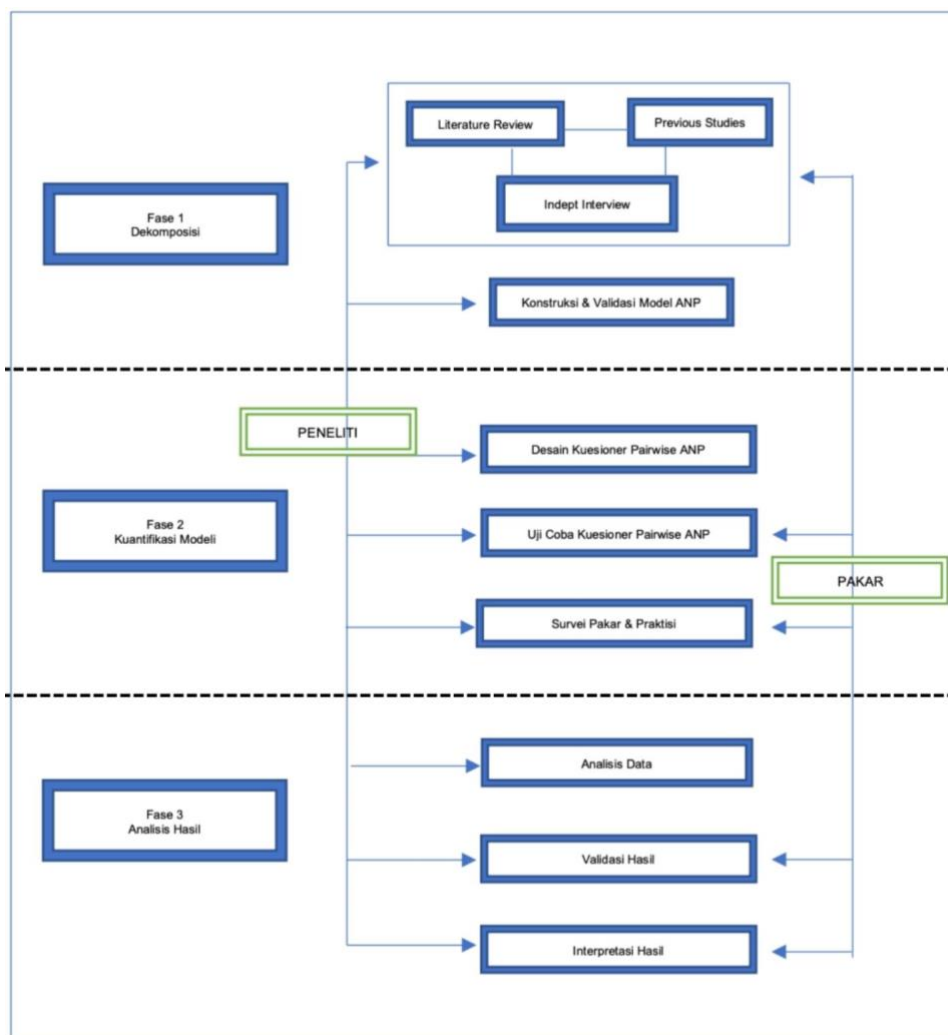
Menurut Nasution (1988) melalui Sugiyono (2017) analisis data dilakukan sejak sebelum, selama, dan setelah memasuki lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Melakukan analisis pada studi pendahuluan dan juga data sekunder yang peneliti gunakan dalam penentuan fokus yang masih dengan sifat sementara dikarenakan dapat terus berkembang setelah penelitian.

2. Analisis Data di lapangan

Agar mengetahui faktornya dari faktor yang dapat mempengaruhi, harus dilaksanakan wawancara dan pengambilan data. Pengambilan data diperoleh melalui para pakar dan praktisi, dengan tahapan metode sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Penelitian

Sumber: Ascarya,2005

3. Analisis Setelah di lapangan

Setelah menemukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Keputusan Muzakki berzakat secara digital, nantinya penelitian ini akan melewati analisis yang tujuannya sebagai wadah pandangan yang terwakilkan oleh pakar dan juga praktisi di bidangnya. Nantinya data akan dianalisis menggunakan *Analytic Network Proses* (ANP) dengan pengolahan yang dilakukan melalui *software "Super Decisions"*.

ANP sendiri juga merupakan salah satu metode yang dapat menunjukkan tingkatan prioritas berbagai elemen dengan

mempertimbangkan keterkaitannya satu sama lain. Berdasarkan Ascarya (2005) ANP memiliki aksioma-aksioma:

1. Resiprokal

Mengatakan ketika $P_C (E_A, E_B)$ sebagai *value* pembandingan sepasang dari elemen A dan B, terlihat melalui induknya C dengan memperlihatkan jumlah banyak kali lebihnya elemen A mempunyai apa yang dimiliki elemen B, maka $P_C (E_B, E_A) = 1/ P_C (E_A, E_B)$. Diumpamakan A 5 kali dari B, maka B besarnya 1/5 dari besar A.

2. Homogenitas

Mengatakan tiap-tiap elemen menjadi pembandingan akan lebih baik tidak mendapati perbedaan yang sangat berbeda, sehingga tidak memberikan efek adanya salah akan penilaian yang tidak kecil. Dalam ANP skala yang digunakan skala verbal dengan konversi skala numerik 1 sampai 9, seperti Berikut ini;

Tabel 3.1 Skala Penilaian Verbal

Skala Penilaian Verbal	Skala Numerik
Amat sangat lebih besar pengaruhnya (Extrem importance)	9
	8
Sangat lebih besar pengaruhnya (Very strong demonstrated importance)	7
	6
Lebih besar pengaruhnya (Strong importance)	5
	4
Sedikit lebih besar pengaruhnya	3
	2
Sama besar pengaruhnya (Equal Importance)	1

Sumber: Ascarya,2005.

3. Aksioma ini menyatakan terdapat alasan bahwa ide-ide yang ditampung harus diwakili kedalam hasilnya agar sesuai ekspektasi.